BAB I
PENDAHULUAAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu dasar bagi ilmu-ilmu yang lain dan mempunyai peranan penting dalam kehidupan, misalnya dalam upaya penguasaan teknologi. Untuk dapat menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Melihat betapa pentingnya peranan matematika dalam kehidupan manusia, maka matematika sudah dipelajari mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Akan tetapi, siswa menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit sehingga minat belajar siswa terhadap matematika masih kurang. Padahal sesuai tuntutan zaman, perkembangan matematika terus meningkat dan mendorong manusianya untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu matematika sebagai ilmu dasar yang melayani ilmu lain.

Menurut Kline sebagaimana dikutip oleh Suherman dkk. (2003), matematika bukanlah ilmu pengetahuan yang dapat berdiri sendiri, tetapi adanya matematika dapat membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam. Hal itu menunjukkan bahwa matematika sebagai ilmu pengetahuan memiliki peranan penting yakni dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam kehidupan manusia. Suherman dkk. (2003) menyebutkan bahwa dua hal penting yang merupakan bagian dari tujuan pembelajaran matematika adalah pembentukan sifat yakni pola berpikir kritis dan kreatif. Berpikir kritis juga melatih seorang peserta didik untuk pandai membaca situasi setiap masalah, mengevaluasinya serta mengambil kesimpulan atas kondisi

tersebut sehingga kemampuan pemahaman yang dibangun akan semakin kuat dan tidak mudah terlupakan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai salah satu guru matematika di MTS Al-Khairat Kota Ternate, menuturkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu dalam menyelesaikan soal matematika khususnya pada kemampuan berpikir kritis. Hal ini dilihat dari hasil ulangan matematika 12 siswa kelas VII, yang menunjukan bahwa siswa yang mendapat nilai sangat rendah berjumlah 8 siswa, sedangkan yang mendapat nilai tinggi berjumlah 12 siswa. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII masih sangat rendah. Sehingga sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika, hal tersebut didorong dengan lemahnya proses analisis yang dimiliki siswa. Siswa cenderung langsung menjawab soal tanpa mengidentifikasi soal tersebut, tanpa mengidentifikasi hubungan-hubungan yang ada dalam soal. Terkhusus pada materi garis dan sudut yang masih sangat sulit untuk diselesaikan. Kemudian waktu efektifitas belajar yang digunakan pada semester genap sangatlah singkat, sehingga guru harus cepat mengajar ketertingalan materi dan menyelesaikan materi semester genap. Hal ini mengakibatkan masih banyak siswa yang belum mandiri dalam mengerjakan soal matematika dengan kemampuan berpikir kritis. Sehingga membuat guru masih kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan

Soal Pada Materi Garis dan Sudut" (suatu penelitian pada siswa kelas VII di MTS Alh-Khairat Kota Ternate).

B. Batasan Masalah

Dari judul penelitian yaitu "Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal pada materi Garis dan Sudut", peneliti melihat begitu luas cakupan pembahasannya sehingga fokus penelitian ini pada kemampuan berpikir Kritis siswa kelas VII di MTS Al-Khairat Kota Ternate dalam menyelesaikan soal pada materi garis dan sudut.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah berpikir kritis pada materi garis dan sudut, tapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah berpikir kritis pada materi garis dan sudut.
2. Siswa diharapkan mampu menyelesaikan soal menyelesaikan soal yang membutuhkan analisis lebih khususnya pada kemampuan berpikir kritis matematis, tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu dalam menyelesaikan soal yang membutuhkan analisis lebih khususnya pada kemampuan berpikir kritis matematis.
3. Siswa diharapkan dapat menyelesaikan soal garis dan sudut terkait kemampuan berpikir kritis matematis, tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang

belum dapat menyelesaikan soal garis dan sudut terkait kemampuan berpikir kritis matematis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah, dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kemampuan berpikir kritis matematis siswa di MTS Al-Khairat Kota Ternate pada materi garis dan sudut" ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah mendeksripsikan kemampuan berpikir kritis matematis siswa di MTS Al-Khairat Kota Ternate Pada materi Garis dan Sudut.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mendapat perhatian dari berbagai pihak untuk dikaji dan bermanfaat. Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang kemampuan berpikir kritis selain itu juga dapat dijadikan bahan evaluasi guru matematika di sekolah MTS Al-Khairat Kota Ternate dalam pelaksanaan pembelajaran matematika terutama pada materi garis dan sudut kedepannya dapat dikembangakan, serta sudah tentunya diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai kemampuan berpikir kritis.

2. Secara Praktis

- Bagi siswa

  Kemampuan penalaran matematis siswa dapat dikembangkan ke arah yang lebih kritis dan kreatif dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi garis dan sudut.

- Bagi Guru

  Melalui penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam mengatasi dan mengenali kelemahan siswa dari segi kemampuan berfikir kritis matematis dan meningkatkan pengajaran dalam pembelajaran matematika terutama materi garis dan sudut.

- Bagi Sekolah

  Sebagai saran dan media untuk memberikan gambaran, wawasan, dan ilmu dalam pembelajaran matematika.

- Bagi Peneliti Lain

  Dapat memberikan gambaran dan wawasan tentang kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran matematika terutama berfikir kritis matematis serta penelitian ini dapat dijadikan rujukan referensi pada penelitian yang akan datang untuk dikembangkan.